

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan data di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan faktor-faktor produksi (luas lahan, bibit, pupuk organik, pupuk anorganik, dan tenaga kerja) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap total produksi usahatani tomat.
2. Penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak efisien adalah tenaga kerja sedangkan yang belum efisien adalah luas lahan, benih, pupuk organik, dan pupuk anorganik dengan skala ekonomis berada pada skala ekonomi usaha yaitu "*Increasing Return To Scale*", artinya setiap penambahan 1 satuan input atau faktor produksi menyebabkan penambahan output (produk tomat) sebesar 1,106 kilogram.
3. Usahatani tomat yang diusahakan menguntungkan dengan nilai R/C Ratio 3,59 dan keuntungan Rp.15.026.732,24/musim tanam atau Rp.55.245.339,11/ha/musim tanam.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disarankan :

1. Hasil studi ini menunjukkan bahwa luas lahan dan pupuk anorganik berpengaruh signifikan terhadap produksi tomat, oleh karena disarankan petani hendaknya memperhatikan penggunaan kedua faktor produksi ini
2. Petani menambah luas lahan menjadi 27,744 are (0,27744 ha), bibit 56,32 gram, pupuk organik 737,62 kilogram dan pupuk anorganik 1476,45 kilogram serta mengurangi penggunaan tenaga kerja menjadi 26,37 HKSP agar tercapai efisien.
3. Pemerintah hendaknya memfasilitasi peningkatan produksi dan pemasaran tomat sehingga petani dapat meningkatkan pendapatannya.

4. Petani tetap menjalankan usahatani tomat karena dapat memberikan keuntungan.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi efisien penggunaan faktor produksi.